

**STRATEGI PROMOSI UMKM MEBEL TUNAS JATI DAN
MEMBANGUN KESADARAN PENTINGNYA PENERAPAN K3
DAN PROTOKOL KESEHATAN DIKELURAHAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



**DISUSUN OLEH :
Mila Ayu Paramita
1612110362**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

STRATEGI PROMOSI UMKM MEBEL TUNAS JATI DAN
MEMBANGUN KESADARAN PENTINGNYA PENERAPAN
K3 DAN PROTOKOL KESEHATAN DIKELURAHAN
SUKARAME BANDAR LAMPUNG

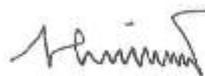
Oleh :

Mila Ayu Paramita

1612110362

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

Pembimbing Lapangan

KELURAHAN SUKARAME
KETUA RT. 001
KECAMATAN SUKARAME
BANDAR LAMPUNG

Saiful

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Mafaat Bagi IIB Darmajaya	5
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi UMKM dan Masyarakat.....	6
1.3 Mitra Yang Terlibat.....	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	8
2.1 Program-program yang dilaksanakan	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	9
2.3.1 Penerapan K3	9
2.3.2 Pembuatan dan Pengelolaan Akun Media Sosial.....	11
2.3.3 Sosialisasi 3M kepada Masyarakat	13
2.3.4 Pemetaan Pembuatan Produk.....	16
2.3.5 Pendampingan Belajar Online.....	21
2.4 Dampak Kegiatan.....	22
BAB III PEUTUP	23
3.1 Kesimpulan	23
3.2 Saran	23
3.3 Rekmendasi	24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sosialisasi K3 Pada Karyawan Mebel Tunas Jati	10
Gambar 2.1 Tampilan Akun Instagram.....	12
Gambar 2.2 Tampilan Brosur.....	13
Gambar 2.3 Tampilan Pamflet tentang Covid-19	15
Gambar 2.4 Sosialisasi 3M kepada Warga	16
Gambar 2.5 Tampilan Kayu Log	19
Gambar 2.6 Tampilan Proses Pengeringan Kayu	19
Gambar 2.7 Tampilan Proses Pemotongan Kayu.....	20
Gambar 2.8 Tampilan Proses Mengamplas.....	20
Gambar 2.9 hasil Pembuatan Mebel	21
Gambar 2.10 Pendampingan Belajar Online membantu mengerjakan tugas	21
Gambar 2.11 Pendampingan Belajar Online mengerjakan tugas mewarnai.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja.....	8
Tabel 2.2 Waktu Kegiatan.....	9

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Sukarame Jln. Pulau Singkep RT 03. Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame Bandar Lampung serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya yang berjudul **“STRATEGI PROMOSI UMKM MEBEL TUNAS JATI DAN MEMBANGUN KESADARAN PENTINGNYA PENERAPAN K3 DAN PROTOKOL KESEHATAN DIKELURAHAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG”**. Dalam penyusunan laporan ini, saya banyak tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada kami.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA., M.B.A.,Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Aswin. SE.,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran selama kegiatan hingga penyusunan laporan PKPM.
6. Bapak Nurhamid selaku pemilik UKM MEBEL di RT 03
7. Bapak Saiful selaku Ketua RT 03 kelurahan Sukarame Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
8. Segenap warga RT 03

Secara sistematis penyusunan laporan Prktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dipergunakan dan digunakan serta bersifat Tematik Individual dimasa Pandemi COVID-19. Saya menyadari penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, belumlah sempurna dan pastinya banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan laporan ini

dikemudian hari. Laporan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKM) Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoa laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Masa Pandemi Covid-19 dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 16 Maret 2021

Mila Ayu Paramita
1612110362

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, terutama dibidang teknologi informasi dan bisnis yang sangat cepat perubahan akan menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis. Didalam dunia bisnis yang semakin berkembang pertumbuhannya akan menimbulkan banyak tantangan dan peluang yang harus dihadapi oleh semua pelaku bisnis. Terutama untuk usaha rumah tangga (*Home Industry*) yang baru terjun dalam dunia bisnis. Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari perkembangan ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih luas tentang kondisi nyata yang ada didalam dunia bisnis, sekaligus dapat menambah serta membuka cakrawala mahasiswa yang tidak dapat didapatkan dimasa perkuliahan.

Ketahanan nasional merupakan salah satu faktor dalam kehidupan nasional yang mana mampu dalam menghadapi dan mengatsi segala problema dan gangguan baik yang datang dari dalam maupun dari luar, secara langsung maupun tidak langsung. Dalam masa pandemi saat ini ketahanan nasional sangatlah diuji khususnya dibidang ekonomi dan kesehatan. Ketahanan ekonomi merupakan faktor pendukung ketahanan Nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi salah satu fokus pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pandemi saat ini Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak dapat dilepaskan dari terdampaknya pandemi COVID-19. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) haruslah dapat bertahan dimasa pandemi saat ini yang mana dituntun harus mempunyai inovasi lebih untuk meningkatkan daya jual ke masyarakat dengan tetap terus mematuhi protokol kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, Insitut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). praktek kerja

Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah (Skripsi) sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan. praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiwa diharapkan mampu dapat menambah ilmu dan wawasan dalam hidup bermasyarakat. Bagi Masyarakat, kehadiran praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Diharapkan mampu menurunkan ilmu yang didapatkan selama dibangu perkuliahan agar dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Tahun 2021 berbeda dengan tahun yang sebelum-sebelumnya. Program kegiatan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang terjadwal secara Akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dlakukan melalui kegiatan-kegiatan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandem COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2020/2021 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oelh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar. Maka dari itu kami melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara individu dilingkungan sekitar di alamat JL. Pulau Singkep RT 03 Kelurahan Sukarame Bandar Lampung, dalam kurun waktu 30 Hari.

Didalam Lingkungan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), UMKM Tunas Jati Mebel merupakan salah satu UMKM dibidang Mebel yang menjual jasa pembuatan berbagai interior diantaranya Lemari Pakaian, Rak Buku, Tempat Tidur dewasa dan Anak-anak, Rak Tv, Meja Kantor, Meja Makan, Kursi dan masih banyak lainnya. UMKM Tunas Jati menjual berbagai produk dengan mengusung sistem Pesanan. UMKM Tunas Jati berdiri sejak tahun 2003 yang dikelola oleh Bapak Nurhamid. Sejak adanya COVID-19 ini UMKM Tunas Jati Mebel mengalami penurunan penjualan yang disebabkan oleh jumlah pemesanan yang hanya sedikit dan kurangnya promosi, oleh sebab itu saya membuatkan akun instagram yang saat ini menjadi salah satu pemasaran melalui media online yang paling banyak digunakan pelaku usaha untuk menjual produknya.

Pada UMKM Mebel Tunas Jati dalam membantu mengembangkan usaha bisnisnya saya mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada UMKM Mebel Tunas Jati. Rendahnya pengetahuan karyawan tentang pentingnya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) membuat mereka abai dalam menjaga diri saat bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada saat mereka bekerja dan tidak menggunakan masker penutup hidung dan mulut serta sarung tangan sebagai salah satu alat pelindung diri dari bahayanya bahan dan alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan mebel. Dengan ini saya membantu mensosialisasikan penerapan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) untuk menambah pengetahuan serta wawasan akan pentingnya keselamatan diri karyawan UMKM Mebel Tunas Jati saat bekerja.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak (3M) dapat berdampak pada tingginya penularan COVID-19. Rendahnya kesadaran masyarakat juga terlihat pada warga di RT 03 kelurahan Sukarame yang tidak menerapkan 3M. Hal tersebut dilihat dari banyaknya warga yang tidak mematuhi protokol

kesehatan pada saat keluar rumah. Seperti halnya banyak pemuda yang tidak melakukan *sosial distancing* pada saat berkumpul, masih banyak juga warga yang jika berkendara tidak menggunakan Masker, serta banyak pedagang yang tidak menyediakan tempat cuci tangan untuk konsumen yang datang. Dengan ini saya memsosialisasikan pengetahuan yang saya miliki tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak (3M) kepada masyarakat RT 03 Kelurahan Sukarame agar dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Berdasarkan uraian diatas saya mengangkat judul PKPM “STRATEGI PROMOSI UMKM MEBEL TUNAS JATI DAN MEMBANGUN KESADARAN PENTINGNYA PENERAPAN K3 DAN PROTOKOL KESEHATAN DIKELURAHAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran karyawan UMKM Mebel Tunas Jati pentingnya penerapan K3 dalam bekerja ?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan UMKM Mebel Tunas Jati yang mengalami penurunan penjualan dimasa Pandemi COVID-19?
3. Bagaimana cara memutus rantai COVID-19 di Era New Normal pada warga RT 03 Kecamatan Sukarame?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum :

Tujuan umum Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penaggulangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa

peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa pandemi COVID-19 ini.

3. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19.
4. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.

1.3.2 Tujuan Khusus :

Tujuan Khusus Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada UMKM Tunas Jati Mebel.
2. Untuk mengetahui Peningkatan penjualan pada UMKM Mebel Tunas Jati.
3. Untuk mengetahui apa yang harus dilakukan terkait New Normal pada masa pandemi COVID-19 dan mengetahui pentingnya 3M di Era New Normal?

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1 Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat sekitar adalah :

Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di wilayah masing-masing.

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Sukarame.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan untuk mnyongsong masa depan yang akan datang.
2. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan besosialisasi yang baik kepada masyarakat walaupun adanya pandemi Covid-19
3. Menjadi bahan pembelajaran untuk membangun menumbuhkan jiwa berwirausaha.
4. Memperoleh pengetahuan terkait UMKM Mebel Tunas Jati termasuk proses awal mula pembuatan hingga pemasaran.
5. Memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang Guru dan Orang Tua dalam mendampingi belajar siswa yang sedang belajar dari rumah (*Online*).

1.4.3 Bagi UMKM dan Masyarakat

1. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat dilingkungan kita.
2. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang dimiliki menjadi lebih berkualitas.
3. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memanfaatkan dan untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang canggih.
4. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik usaha.
5. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan UMKM melalui media sosial.
6. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran produk yang lebih baik dan lebih luas melalui media sosial.

1.5 Mitra yang Terlibat

1. Ketua RT 03 Kel Sukarame Kec. Sukarame Bandar Lampung.

Mitra yang terlibat adalah Bapak Saiful selaku Ketua RT 03 Kelurahan Sukarame yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di RT 03 serta mendampingi saya selama kegiatan PKPM berlangsung.

2. Pemilik UMKM Mebel Tunas Jati

Mitra yang terlibat dalam program kegiatan ini adalah Bapak Nurhamid selaku pemilik UMKM dan karyawan Mebel Tunas yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PKPM dan membantu menyelesaikan Program Kerja yang telah saya buat.

3. Warga sekitar RT 03 Kelurahan Sukarame

Warga RT 03 yang terlibat dan telah memberikan waktu kepada saya untuk melakukan sosialisasi dan memperbolehkan saya mendampingi pembelajaran anak Bapak/Ibu secara daring dan mengizinkan saya untuk membimbing mereka yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan sekolah.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Kerja Yang Dilaksanakan

Program-program kerja yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Table 2.1
Program Kerja

No.	Program Kerja	Keterangan
1.	Sosialisasi Penerapan K3 pada pegawai Mebel Kayu	Mensosialisasikan pentingnya penerapan K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja), serta memberikan masker dan sarung tangan sebagai alat pelindung diri.
2.	Pembuatan Media Promosi dan Pengelolaan Akun Media Sosial	Mengedukasi pemilik Mebel Kayu bahwa penggunaan media sosial sangat penting untuk penjualan, selanjutnya mendaftarkan UMKM ke dalam Instagram.
3.	Sosialisasi 3M kepada masyarakat	Mensosialisasikan 3M kepada masyarakat dari rumah kerumah warga dan mengedukasi pentingnya tetap mematuhi protokol kesehatan di Era New Normal
4.	Pemetaan Pembuatan Produk	Mengamati Proses Pembuatan Mebel dari awal Pembuatan hingga jadi produk mebel
5.	Mendampingi pembelajaran online	Mendampingi belajar siswa/i dari TK SMP, dan SMA, pendampingan belajar ini meliputi membantu siswa dalam mengerjakan PR, membantu hafalan, hingga belajar mewarnai untuk siswi TK.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan saat melaksanakan kegiatan PKPM dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini.

Table 2.2
Waktu Kegiatan

No.	Program Kerja	Waktu Kegiatan
1.	Sosialisasi Penerapan K3 pada pegawai Mebel Kayu	17 – 18 Februari 2021
2.	Pembuatan Media Promosi dan Pengelolaan Akun Media Sosial	13 – 14 Maret 2021
3.	Sosialisasi 3M kepada masyarakat	21 – 28 Februari 2021
4.	Pemetaan Pembuatan Produk	10 - 12 Maret 2021
5.	Mendampingi pembelajaran online	1 – 9 Maret 2021

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Penerapan K3

Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga

pemerintah maupun perusahaan dimana mereka berkerja, (Mathis dan Jackon). WHO (World Health Organization menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat tertinggi fisik, mental dan sosial bagi pekerja di semua jenis pekerjaan. Pencegahan masalah kesehatan yang disebabkan oleh kondisi kerja, serta perlindungan pekerja dari resiko pekerjaannya karena faktor-faktor yang merugikan kesehatan.

Adapun tujuan dari K3 yang diatur kedalam UUD Nomer 1 Tahun 1970:

1. Melindungi kesehatan, Keamanan dan Keselamatan dari tenaga kerja yang melaksanakan pekerjaan.
2. Meningkatkan efisiensi kerja.
3. Mencegah terjadinya kecelakaan ataupun penyakit yang diakibatkan kerja.
4. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja.
5. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
6. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

Kegiatan yang saya lakukan saat PKPM salah satunya yaitu mensosialisasikan pentingnya penerapan K3 di tempat UMKM Mebel Tunas Jati. Berikut proses sosialisasi pada karyawan Mebel Tunas Jati.



Gambar 1.1 Sosialisasi K3 Pada Karyawan Tunas Jati

2.3.2 Pembuatan dan Pengelolaan Akun Media Sosial

1. Media Sosial

Media Sosial adalah media daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara user satu dengan user lain, serta mendapatkan sebuah informasi melalui perangkat aplikasi khusus menggunakan internet. Celeb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2005) menyatakan bahwa media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated* dan persepsi interaksi dengan orang lain.

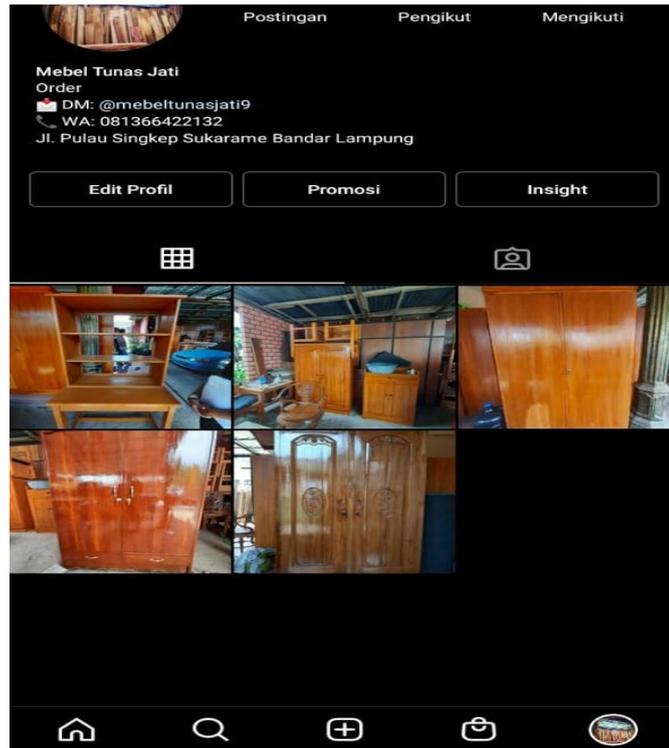
Adapun Manfaat dari Media Sosial :

1. Mendapatkan informasi secara aktual
2. Mampu berkomunikasi secara *real-time*
3. Meningkatkan *brand awareness*
4. Meningkatkan trafik dan peringkat pencarian
5. Membangun relasi dengan cepat dan luas

2. Promosi

Promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan Tjiptono. Kotler menyatakan bahwa promosi adalah bagian dari proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar menggunakan komposisi bauran promosi “*Promotional mix*”.

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan saya berhasil membuat dan mengelola akun Instagram untuk UMKM Tunas Jati Mebel. Tujuan pembuatan instagram ini adalah sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya instagram ini market pasar dari Tunas Jati Mebel menjadi lebih luas dan masyarakat lebih mudah mengetahui produk mereka, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Berikut tampilan dari Akun Instagram yang telah dibuat.



Gambar 2.1 Tampilan Akun Instagram UMKM Tunas Jati Mebel



Gambar 2.2 Tampilan Brosur

2.3.3 Sosialisasi 3M kepada Masyarakat

1. Pengertian COVID-19

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa

hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome*(MERS) dan Sindrom pernafasan Akut Berat atau *Severe Acue Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19).

2. Cara Pencegahan COVID-19

Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pencegahan COVID-19:

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran gar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau handrup berbasis alkohol. Mencuci tanan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada ditangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan,
2. Ketika batuk dan bersin tutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan atas bagian dalam(bukan dengan telapak tangan).
3. Hindari kontak dengan orang lin atau bepergian ketempat umum.
4. Hindari menyentuh mat, hidunng, dan mulut (segitiga wajah).
5. Gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika sakit atau sedang berada ditempat umum.
6. Buang tisu dan masker yang sudah digunakan ketempat sampah dengan benar, lalu cuci tangan.
7. Menunda perjalanan keluar daerah atau negara lain

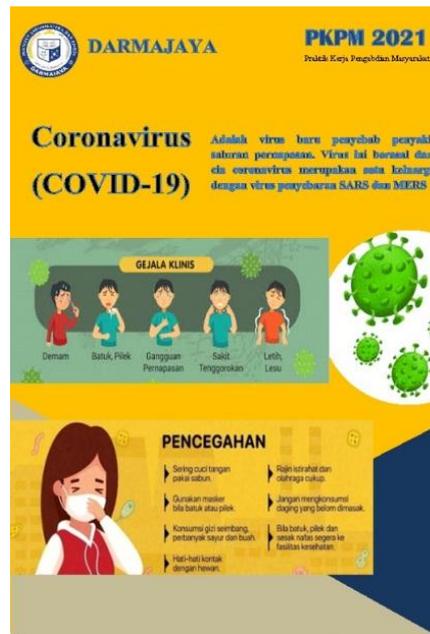
8. Hindari bepergian ke luar rumah saat merasa kurang sehat, terutama jika anda demam, batuk dan sulit bernafas.
9. Selalu pantau perkembangan penyakit COVID-19 dari sumber resmi dan akurat. Ikuti arahan dan informasi dari petugas kesehatan dan Dinas kesehatan setempat.

3. Gejala Covid-19

Berikut beberapa gejala yang dialami seseorang jika terjangkit COVID-19:

1. Demam .
2. Batuk kering.
3. Kelelahan.
4. Rasa yang tidak nyaman dan nyeri.
5. Nyeri tenggorokan.
6. Diare.
7. Mata merah (*Konjunktivitis*).
8. Sakit Kepala.
9. Hilangnya indera perasa atau penciuman.
10. Ruam pada kulit, atau perubahan pada jari tangan atau jari kaki.
11. Kesulitan bernafas atau sesak nafas.
12. Nyeri dada atau rasa tertekan pada dada.
13. Hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak.

Dari penjelasan diatas saya Mensosialisasikan kepada masyarakat tentang bahaya COVID-19 dan menginformasikan kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan dengan tetap menjaga 3M yaitu Menjaga Jarak, Mencuci Tangan dengan Sabun, dan selalu Memakai Masker. Karena masih banyak dari mereka yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam sehari-hari. Berikut dokumentasi bersama warga sekitar dan poster protokol COVID-19.



Gambar 2.3 Tampilan Pamflet Tentang COVID-19



Gambar 2.4 Sosialisasi Pentingnya Penerapan 3M Kepada Masyarakat dan menempelkan Pamflet Mengenai Bahaya COVID-19

2.3.4 Pemetaan Pembuatan Produk

Mebel berasal dari bahasa Jawa yaitu perkakas, sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *Mebel* yang mempunyai pengertian pelengkap seperti meja, kursi, lemari. Sedangkan pengertian mebel secara umum adalah benda pakai yang dapat dipindahkan berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain, dan sebagainya, yang memberi kenyamanan dan keindahan (Baryl, 1977). Proses pengerjaan kayu menjadi sebuah

furniture merupakan proses yang panjang dan dibutuhkan ketelitian tinggi sehingga bisa dihasilkan kualitas yang baik. Berikut proses pembuatan mebel dari bahan mentah menjadi bahan jadi:

1. Log Kayu

Kayu-kayu berbentuk bundar dengan diameter bervariasi dari 25 – 80 cm (tergantung jenis kayu) ini adalah hasil dari penebangan pohon di hutan dan belum melalui proses apapun kecuali tindakan pecegahan retak pada ujung log. Ada beberapa jenis dilakukan pengupasan kulit pohon dengan tujuan percepatan pengeringan kayu.

2. Proses Pengeringan Kayu

Selanjutnya agar kayu dapat diproses dengan alat pegering kayu, pembelahan log dibuat sedemikian rupa sehingga dimensi kayu sesuai dengan ukuran ruangan pengering kayu dan ukuran perabot yang akan dibuat.

3. Proses Pengeringan Kayu

Kayu harus dikeringkan karena sifat fisiknya yang bisa berubah bentuk seiring dengan berubahnya kadar kandungan air di dalam kayu.

4. Proses pembahanan Dasar

Kayu paing ideal dibelah dan dipotong ketika sudah kering dan proses ini dilakukan di ruang pembahanan. Pada proses ini kita harus mengetahui dengan tepat ukuran-ukuran komponen untuk perabot pada waktu sudah jadi sehingga pengaturan tentang rendemen dan serat kayu sesuai dengan posisi komponen dan akan dapat diatur dengan benar. Bahan kayu hanya diolah hingga ukuran kasar tetapi sudah melalui proses pemilihan kualitas, terutama terhadap mata kayu, kayu gubal dan cacat kayu. Proses pemeriksaan kualitas bahan dilakukan pada tahap ini.

5. Proses Kontruksi

Proses ini dimulai dengan penyerutan kayu untuk menghasilkan permukaan yang halus, lalu pemotongan pada sisi panjang sebagai ukuran jadi sehingga pembuatan lubang konstruksi adalah proses paling panjang didalam proses produksi furniture. Berikut proses konstruksi :

1. Pembuatan Lubang dowe
 2. Pembuatan tenon dan mortise
 3. Alur dan takikan
 4. Pingul pada sisi ujung kayu, dan lain-lain
6. Proses Pengamplasan
- Yang harus dilakukan pertama kali ketika benda kerja selesai melalui proses konstruksi. Dan proses ini membutuhkan beberapa kali dengan grit amplas yang berbeda secara bertahap. Dialam tahap ini sudah seharusnya tidak ada lagi cacat kayu pecah, retak atau warna, karena hal tersebut seharusnya dilakukan pada saat proses konstruksi.
7. Proses Perakitan
- Pada prose ini tergantung pada jenis produk yang dibuat, apabila produk yang dibuat adalah produk *Knock Down* tau lepasan, maka perakitan dlakukan setelah *Finishing*. Namun demikian untuk komponen semisal pintu dan laci perludirakit terlebih dahulu. Berikut proses pembuatan lemari
1. Membuat desain lemari
 2. Memotong kayu untuk bagian samping
 3. Memotong kayu untuk bagian dasar lemari
 4. Memotong kayu untuk struktur depan dan belakang
 5. Membuat rangka
 6. Menyatukan sisi dengan dasar
 7. Memasang rak
 8. Pemasangan pintu

8. Pemasangan perlengkapan

Pada proses ini Pemasangan perlengkapan yaitu misalnya kunci dan pegangan pintu sebaiknya dipasang setelah proses *Finishing* selesai sehingga terjaga kualitas bahannya. Untuk itu sebaiknya perlengkapan perabot dilepas atau ditutup dengan plastik pada waktu akan melakukan *Finishing*. selain itu hal ini juga akan menjaga keawetan perlengkapan dari karat atau goresan amplas.

9. *Finishing*

Finishing merupakan tahap akhir pada proses pembuatan furniture

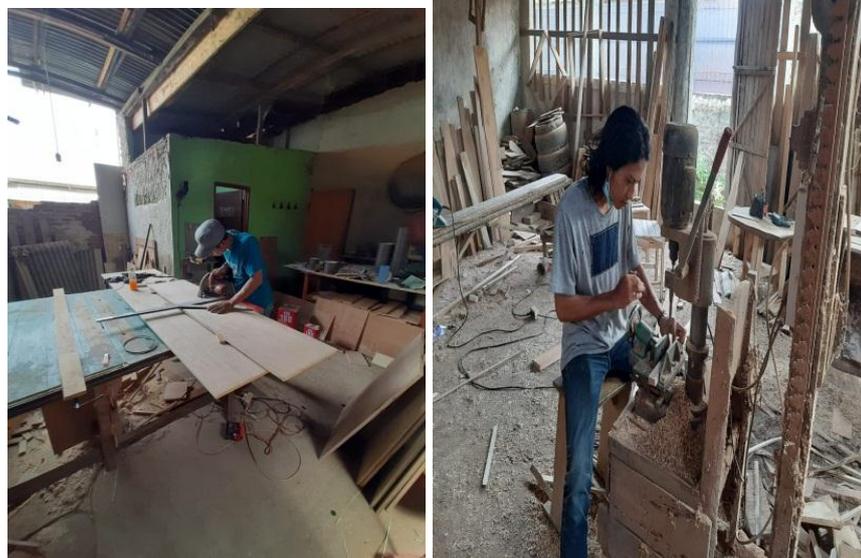
Disini saya mengamati proses pemetaan produk mebel. Kemudian mendaftarkan UMKM ke akun Instagram yang bertujuan sebagai sarana promosi, sehingga harapannya dengan adanya media sosial tersebut untuk dapat meningkatkan penjualan di Tunas Jati Mebel. Berikut dokumentasi kegiatan di Tunas Jati Mebel.



Gambar 2.5 Tampilan Kayu Log



Gambar 2.6 Tampilan Proses Pengeringan Kayu



Gambar 2.7 Tampilan Proses Pemotongan Kayu yang akan dijadikan Produk



Gambar 2.8 Tampilan Proses Mengamplas Produk Mebel



Gambar 2.9 Hasil Pembuatan Mebel

2.3.5 Pendampingan Belajar Online

Kegiatan yang telah saya lakukan selanjutnya adalah membantu pendampingan belajar online. Dengan tujuan untuk membantu siswa dan siswi dalam belajar dan mengerjakan tugas. Karena masih banyak orang tua yang mengaku kesulitan dalam membantu anak mereka dalam mengerjakan tugas.



Gambar 2.10 Pendampingan Belajar Online Membantu Mengerjakan Tugas



Gambar 2.11 Pendampingan Belajar Mengerjakan Tugas Menggambar dan Mewarnai Siswi TK

2.4 Dampak Kegiatan

1. Dampak Kegiatan Bagi UMKM

UMKM Tunas Jati Mebel yang ada di RT 03 Kel.Sukarame, Kec.Sukarame dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) UMKM ini dapat lebih memahami pentingnya menjaga K3 (Kesehatan Keselamatan Kerja) agar jika terjadi kecelakaan dapat meminimalisir dampak dari kecelakaan tersebut, dan dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) UMKM ini juga dapat lebih mudah bersaing di pasaran karena pemesanan yang sudah menggunakan media online.

2. Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat Sekitar

RT 03 Kel.Sukarame, Kec.Sukarame belum seberapa memahami betapa berbahayanya virus COVID-19 ini dan di RT 03 ini masih banyak yang melanggar protokol kesehatan, saya sebagai peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan sosialisasi tentang 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) dan apa saja gejala dari COVID-19 serta bagaimana pencegahannya dan memberikan penjelasan tentang protokol kesehatan agar lingkungan RT 03 Kel.Sukarame, Kec.Sukarame ini tidak tercemarvirus COVID-19.

BAB III
PENUTUP
KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan dan program kerja yang telah saya lakukan di RT 03 Kel.Sukarame, Kec.Sukarame Bandar Lampung maka dapat saya simpulkan :

1. Mensosialisasikan penerapan K3 pada karyawan UMKM diharapkan untuk tetap menjaga dan mengutamakan keselamatan kesehatan kerja dengan menggunakan sarung tangan dan menggunakan masker untuk menjaga pernafasan tetap sehat.
2. Dibuatkannya akun Media Sosial seperti Instagram pada UMKM Tunas Jati Mebel guna untuk menyebarluaskan produk buatan UMKM dan mempermudah pemesanan dari dalam kota maupun luar kota.
3. Mensosialisasikan bahaya COVID-19 serta pentingnya menerapkan 3M dalam memutus rantai penyebaran COVID-19

3.2 Saran

Adapun saran dan masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak perangkat desa agar dapat memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi secara rutim agar masyarakat tetap menjaga protokol kesehatan, terlebih lagi diwarung-warung sayur karena masih banyak masyarakat yang tidak menjaga jarak dan tidak memakai masker.
2. Kepada pihak UMKM Tunas Jati Mebel untuk lebih menambah inovasi-inovasi baru dalam pembuatan mebel dan selalu mempromosikannya di media sosial agar dikenal masyarakat luas.

3.3 Rekomendasi

1. Di rekomendasikan agar pemilik UMKM agar lebih paham dan mengetahui pemesanan melalui online.
2. Rekomendasi untuk masyarakat sekitar agar menghindari kerumunan dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

https://pkpm.darmajaya.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/BUKU-PANDUAN-PKPM-MANDIRI-IIB-DARMAJAYA-GANJIL-2020_2021-FULL-SK.pdf

<https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-k3-menurut-para-ahli/>

<https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>

<https://ekonomimanajemen.com/pengertian-promosi/>

<https://www.instagram.com/mebeltunasjati9/>

<http://www.tentangkayu.com/2008/04/tentang-proses-pengerjaan-furniture.html>

<https://pintukayujati.com/bikin-lemari/>

<https://stoppnemunonia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

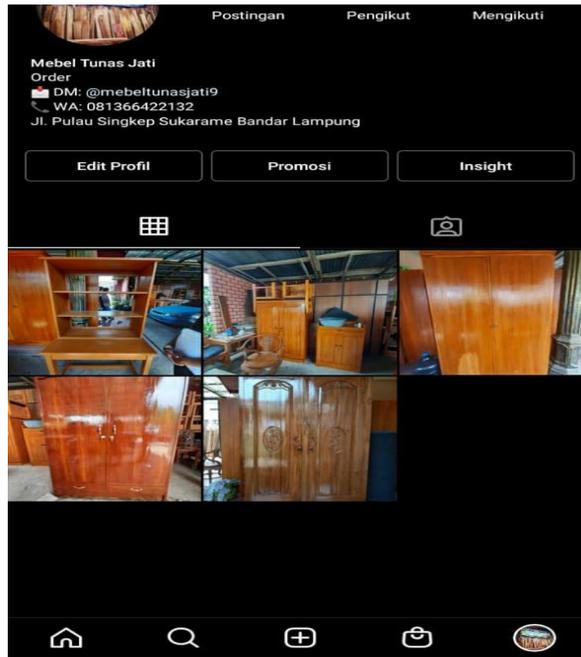
LAMPIRAN



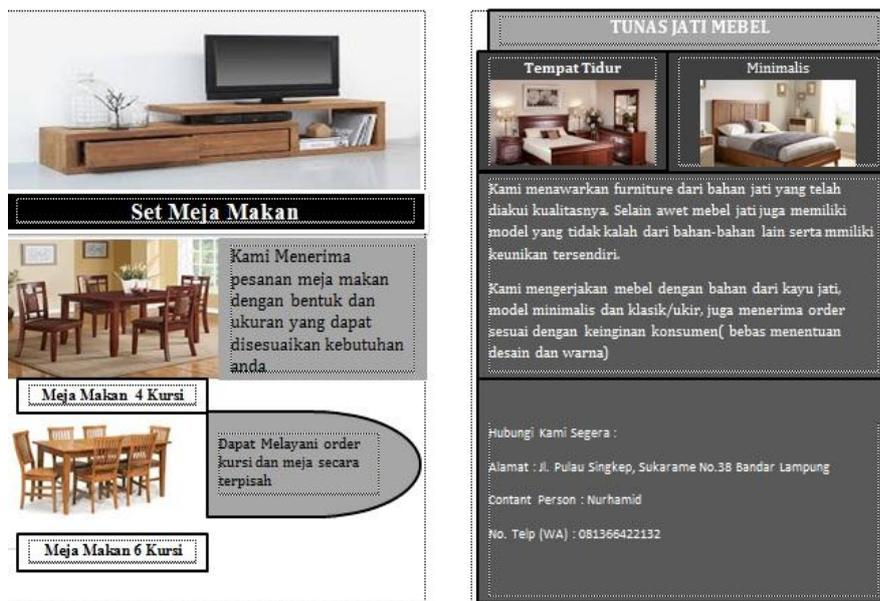
Sosialisasi K3 Pada Karyawan Tunas Jati



Pemetaan Pembuatan Produk



Tampilan Akun Instagram



Tampilan Brosur



Tampilan Pamflet Tentang COVID-19



Sosialisasi 3M kepada Warga RT 03



Pendampingan Belajar Online



Pemberian Cidera Mata Kepada Ketua RT 03 dan Pemilik UMKM